

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)*

DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM		REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan 2016 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2017 (unaudited) and December 31, 2016 and for the six-month periods ended June 30, 2017 (unaudited) and 2016 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER
2016 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 (UNAUDITED), DECEMBER
31, 2016 (AUDITED) AND FOR SIX-MONTHS
PERIODS ENDED JUNE 30, 2017
(UNAUDITED) AND 2016 (UNAUDITED)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---------------|---|---|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Capt. Hari Ananthanarayanan | : | Name 1. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address |
| Alamat rumah | : | Apartement Pakubuwono, Jakarta Selatan | : | Residential address |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Lucas Djunaidi | : | Name 2. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address |
| Alamat rumah | : | Perum Les Belles Maison Blok B8,
Serpong Utara | : | Residential address |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in this consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Agustus 2017 / August 22, 2017



Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

No. SR117 0282 MBSS HA

No. SR117 0282 MBSS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2017, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the presentation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direvidi oleh kami dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2017, and their financial performance and their cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The accompanying interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and other explanatory notes for the six-month period ended June 30, 2016, were neither audited nor reviewed by us and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arfian

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0561*

22 Agustus/ August 22, 2017

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	32.060.818	33.677.668	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,31			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		1.310.339	1.378.079	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.034.925 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		15.993.399	15.458.365	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,034,925 at June 30, 2017 and December 31, 2016
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi		15.013	12.619	Related party
Pihak ketiga		810.881	847.993	Third parties
Persediaan - bersih	8	3.060.401	2.532.908	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		457.662	313.276	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	2.966.952	1.358.711	Advances and prepaid expenses
Sub jumlah		56.675.465	55.579.619	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	-	843.038	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		<u>56.675.465</u>	<u>56.422.657</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 158.062.322 pada 30 Juni 2017 dan USD 146.181.844 pada 31 Desember 2016	10	192.165.544	199.704.591	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 158,062,322 at June 30, 2017 and USD 146,181,844 at December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	11	583.108	4.393.359	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>192.748.652</u>	<u>204.097.950</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>249.424.117</u></u>	<u><u>260.520.607</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	-	12.390.427	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	13	8.927.982	7.036.743	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	14,31			Other accounts payable
Pihak berelasi		61.281	65.406	Related party
Pihak ketiga		333.237	226.490	Third parties
Utang pajak	15	177.014	233.728	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	1.174.610	1.388.437	Accrued expenses
Utang jangka panjang pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	702.722	-	Current maturity of other long-term liability - related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	1.996.891	21.847.064	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.373.737	43.188.295	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	181.251	18.075.978	Long term bank loans - net of current maturity
Utang jangka panjang - pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	40.195.019	-	Other long-term liability - related party - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	30	2.512.622	2.137.114	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42.888.892	20.213.092	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	19	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	20	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	22	252.241	247.013	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		123.752.942	127.593.855	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		184.567.673	188.403.358	Total equity attributable to owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	21	8.593.815	8.715.862	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		193.161.488	197.119.220	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		249.424.117	260.520.607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	2017 (Enam bulan)/ (Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	Catatan/ Notes	2016 (Enam bulan)/ (Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
PENDAPATAN USAHA	33.177.378	23,31	33.093.205	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>31.204.789</u>	24,31	<u>31.052.694</u>	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	<u>1.972.589</u>		<u>2.040.511</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3.991.490)	26	(5.302.387)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(47.241)	25	(168.987)	Selling expenses
Beban keuangan	(1.888.828)		(1.831.411)	Finance costs
Pendapatan bunga	126.708		112.843	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset - bersih	-	10	(6.111)	Loss from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	263.431	27	150.506	Other gain and losses - net
Beban pajak final	<u>(398.129)</u>	28	<u>(397.118)</u>	Final tax expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(3.962.960)		(5.402.154)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	TAX EXPENSE
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>(3.962.960)</u>		<u>(5.402.154)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-		-	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>5.228</u>		<u>21.829</u>	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(3.957.732)</u>		<u>(5.380.325)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(3.840.913)		(6.061.972)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(122.047)</u>		<u>659.818</u>	Non-controlling interests
Rugi bersih periode berjalan	<u>(3.962.960)</u>		<u>(5.402.154)</u>	Loss for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(3.835.685)		(6.040.143)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(122.047)</u>	21	<u>659.818</u>	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	<u>(3.957.732)</u>		<u>(5.380.325)</u>	Total Comprehensive Loss for the Period
RUGI PER SAHAM Dasar	(0,0022)	29	(0,0035)	LOSS PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Nonpengendali/ Jumlah ekuitas/ Total equity								
		Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 1 Januari 2016		26.684.752	33.628.706	404.066	249.032	157.319.647	218.286.203	8.766.512	227.052.715	Balance as of January 1, 2016
Rugi bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	(6.061.972)	(6.061.972)	659.818	(5.402.154)	Loss for the six-month period
Penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan	22	-	-	21.829	-	-	21.829	-	21.829	Other comprehensive income for the six-month period
Saldo per 30 Juni 2016		26.684.752	33.628.706	425.895	249.032	151.257.675	212.246.060	9.426.330	221.672.390	Balance as of June 30, 2016
Saldo per 1 Januari 2017		26.684.752	33.628.706	247.013	249.032	127.593.855	188.403.358	8.715.862	197.119.220	Balance as of January 1, 2017
Rugi bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	(3.840.913)	(3.840.913)	(122.047)	(3.962.960)	Loss for the six-month period
Penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan	22	-	-	5.228	-	-	5.228	-	5.228	Other comprehensive income for the six-month period
Saldo per 30 Juni 2017		26.684.752	33.628.706	252.241	249.032	123.752.942	184.567.673	8.593.815	193.161.488	Balance as of June 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	2017 (Enam bulan)/ (Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2016 (Enam bulan)/ (Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.710.084	31.717.792	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(16.008.384)	(17.667.694)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(6.620.573)	(7.008.154)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(748.429)	(875.932)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	9.332.698	6.166.012	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	126.708	112.843	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(1.142.157)	(1.859.656)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(394.030)	(409.923)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.923.219	4.009.276	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.341.431)	(3.765.726)	Acquisition of property, vessels and equipment
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	3.792.372	(2.150.124)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	-	(4.456)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	36.609	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	839.468	-	Proceeds from sale of non-current asset held for sale
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	290.409	(5.883.697)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi	(1.560.627)	-	Payment of issuance cost
Penerimaan utang jangka panjang pihak berelasi	41.700.000	-	Proceeds other long-term liability - related party
Pembayaran utang bank	(50.179.276)	(9.140.317)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.039.903)	(9.140.317)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.826.275)	(11.014.738)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	33.677.668	41.668.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	209.425	(104.155)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	32.060.818	30.549.716	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0057101.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera), pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 287 dan 297 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 9 dated April 20, 2017 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0057101.AH.01.11 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping, ship management and ship manning agency. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 287 and 297 at June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of June 30, 2017 and December 31, 2016 consists of the following:

	<u>30/06/2017</u>		<u>31/12/2016</u>	
Komisaris				Commissioners
Komisaris Utama	: Aziz Armand		Moh. A.R.P. Mangkuningrat	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki		Nurcahya Basuki	: Commissioners
	: James Hugh Woodrow		James Hugh Woodrow	:
Komisaris Independen	: Harry Wiguna		Harry Wiguna	: Independent Commissioners
	: Agoes Rianto Silaban		Agoes Rianto Silaban	:
Direksi				Directors
Direktur Utama	: Capt. Hari Ananthanarayanan		Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi		Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: -		Trevor Nigel Charles L	: Directors
Direktur Independen	: Surya Aribow o		Surya Aribow o	: Independent Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S		Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Angeline Linda Widjaja		Angeline Linda Widjaja	: Corporate Secretary
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	: Agoes Rianto Silaban		Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim		Tonyadi Halim	: Members
	: Robert Paul Etchells		Rebecca Sharpe	:

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				30/06/2017	31/12/2016	30/06/2017 USD	31/12/2016 USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2008	70,00%	70,00%	23.243.174	22.904.580
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBSS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	100,00%	100,00%	297.027	324.749
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	51,00%	51,00%	459.425	455.493
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2012	60,00%	60,00%	15.977.997	16.930.521
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ <i>Provision of consultancy services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	99,00%	-	-	-

Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, TTS dengan kepemilikan sebesar 99,00% dan sisanya sebesar 1,00% dimiliki oleh Indika Energy Infrastructure. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, Perusahaan dan Indika Energy Infrastructure masih dalam proses melakukan setoran modal.

On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, TTS, with 99.00% ownership interest and the remaining 1.00% was owned by Indika Energy Infrastructure. As of date of issuance of these consolidated financial statements, the Company and Indika Energy Infrastructure are still in process of capital deposit.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		30/06/2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2016	30/06/2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30/06/2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30/06/2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2016
				USD	USD	USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	30,00%	30,00%	20.980	(114.539)	2.487.850	2.466.870
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	40,00%	40,00%	(142.303)	769.667	5.142.991	5.285.294
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				(724)	4.690	962.974	963.698
Jumlah/Total				(122.047)	659.818	8.593.815	8.715.862

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan bergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tahun 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's outstanding are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup mengadopsi standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi;
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; dan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan Pengungkapan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap; dan
- PSAK 69: Agrikultur.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Group adopted a number of amendments and interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

The application of the following amendment and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative;
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property;
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards;
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements;
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit;
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation; and
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instrument Disclosures.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- Amendments to PSAK 46: Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- Amendment PSAK 16, Property, Plant & Equipment; and
- PSAK 69: Agriculture.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi; dan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62 Insurance Contracts; and
- PSAK 71: Financial Instrument.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang U.S. Dollar yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the company are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

g. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16
Alat berat	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels:
Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)
Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Pendapatan Bunga

Interest Revenue

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

u. Imbalan Pasca Kerja

u. Employee Benefits

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

v. Pajak Final

v. Final Tax

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

w. Laba per Saham

w. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

1. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

2. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

1. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

2. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 10.

3. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

5. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset non keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 10.

3. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

4. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 30.

5. Impairment of Non Financial Asset

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amount of non financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
Kas	70.873	92.822	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	1.150.939	564.575	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	847.412	392.435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	381.086	293.195	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.771	212.295	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	105.827	5.611.785	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	48.800	5.339.412	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.487	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Union Bank of Sw itzerland	5.477	6.477	Union Bank of Sw itzerland
Indonesia Eximbank	3.902	248.704	Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	102.604	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
OCBC Bank	-	15.181	OCBC Bank
PT Bank Central Asia Tbk	-	769	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	737.245	363.552	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	512.212	253.304	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.686	440.377	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.196	28.950	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	12.895	338.363	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	3.525	99.257	Standard Chartered Bank
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.694	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	175.662	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.162	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	33.373	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	45.027	37.167	OCBC Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.141	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>4.399.181</u>	<u>14.566.740</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.139.201	2.902.650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	101.344	520.988	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	7.800.000	14.550.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha	6.550.219	1.044.468	PT Bank Artha Graha
	<u>27.590.764</u>	<u>19.018.106</u>	
Jumlah	<u>32.060.818</u>	<u>33.677.668</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	5,66%	5,66%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	0,80%	0,80%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1-3 bulan/months	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	631.838	745.962	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	460.969	534.687	PT Cotrans Asia
PT Multi Tambangjaya Utama	177.932	57.830	PT Multi Tambangjaya Utama
PT Petrosea Tbk	39.600	39.600	PT Petrosea Tbk
Jumlah	<u>1.310.339</u>	<u>1.378.079</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Sebuku Group	2.741.021	2.539.947	Sebuku Group
PT Adaro Indonesia	2.288.151	2.022.212	PT Adaro Indonesia
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.563.614	1.275.634	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Energy Transporter Indonesia	1.121.757	1.080.703	PT Energy Transporter Indonesia
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	716.328	707.313	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Trinisyah Ersya Pratama	651.154	780.076	PT Trinisyah Ersya Pratama
PT Sriwijaya Bara Logistic	564.694	561.272	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Mitra Asia Cemerlang	533.285	-	PT Mitra Asia Cemerlang
PT Indoasia Cemerlang	521.564	649.700	PT Indoasia Cemerlang
CSTS Joint Operation	475.169	-	CSTS Joint Operation
PT Duta Dharma Utama	417.367	-	PT Duta Dharma Utama
PT PLN Batubara	416.540	128.591	PT PLN Batubara
PT Bukit Prima Bahari	414.804	503.114	PT Bukit Prima Bahari
PT Muji Lines	403.883	213.472	PT Muji Lines
PT Transcoal Pacific	364.828	122.901	PT Transcoal Pacific
PT Berau Coal	343.822	1.488.549	PT Berau Coal
PT Armada Rock Karunia Transshipmen	335.235	-	PT Armada Rock Karunia Transshipmen
PT Kwan Samudra Mandiri	263.759	117.242	PT Kwan Samudra Mandiri
PT Servo Lintas Raya	218.794	43.584	PT Servo Lintas Raya
PT Setyaw an Mahakarya Prima	178.978	228.023	PT Setyaw an Mahakarya Prima
PT Semen Bosowa Maros	136.884	135.712	PT Semen Bosowa Maros
PT Milta Lintas Samudera	102.041	104.889	PT Milta Lintas Samudera
PT Elisa Milan Tankers	68.551	94.833	PT Elisa Milan Tankers
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	449.997	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Winning Shipping Indonesia	-	12.500	PT Winning Shipping Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	2.186.101	3.233.026	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	<u>17.028.324</u>	<u>16.493.290</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.034.925)</u>	<u>(1.034.925)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>15.993.399</u>	<u>15.458.365</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>17.303.738</u>	<u>16.836.444</u>	Trade Accounts Receivable - Net

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED) (Continued)

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	9.276.854	10.617.846	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	4.470.904	2.450.629	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.856.681	881.390	31 - 60 days
61 - 90 hari	442.506	388.836	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.256.793	2.497.743	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>17.303.738</u>	<u>16.836.444</u>	Trade Accounts Receivable - Net
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	6.604.161	7.824.955	U.S. Dollar
Rupiah	11.734.502	10.046.293	Rupiah
Dollar Singapura	-	121	Singapore Dollar
Jumlah	<u>18.338.663</u>	<u>17.871.369</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.034.925)</u>	<u>(1.034.925)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>17.303.738</u>	<u>16.836.444</u>	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
Saldo awal	1.034.925	1.675.569	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(640.644)</u>	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.034.925</u>	<u>1.034.925</u>	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 1.034.925 tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 1,034,925 at June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas utang bank dan utang bank jangka panjang bank pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 12 dan 17).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for bank loans and long-term bank loans as of December 31, 2016 (Notes 12 and 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD
Pihak berelasi:		
PT Sea Bridge Shipping	15.013	12.619
Pihak ketiga:		
PT Transcoal Pacific	428.236	565.419
PT Berau Coal	367.487	-
China Shipping (H.K.) Marine Co Ltd	-	52.843
P&I Club Indonesia	-	163.500
Lain-lain	15.158	66.231
Jumlah	<u>810.881</u>	<u>847.993</u>

Piutang lain-lain dari PT Transcoal Pacific merupakan piutang dari penjualan aset tetap Perusahaan di Bengalon.

Piutang lain-lain dari PT Berau Coal merupakan piutang dari pengembalian potongan pajak final.

Piutang lain-lain dari P&I Club Indonesia merupakan klaim asuransi atas tongkang yang rusak.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party:
PT Sea Bridge Shipping

Third parties:
PT Transcoal Pacific
PT Berau Coal
China Shipping (H.K.) Marine Co Ltd
P&I Club Indonesia
Others
Total

Other accounts receivable from PT Transcoal Pacific represents receivable from sale of property and equipment of the Company at Bengalon.

Other accounts receivable from PT Berau Coal represents receivable from final withholding tax refund.

Other accounts receivable from P&I Club Indonesia represents insurance claim of broken barge.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

	30/6/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD
Suku cadang	2.736.035	3.266.543
Bahan bakar	1.679.191	1.201.890
Jumlah	4.415.226	4.468.433
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.354.825)	(1.935.525)
Bersih	<u>3.060.401</u>	<u>2.532.908</u>

8. INVENTORIES – NET

Spareparts
Fuel
Total
Allowance for decline in value
Net

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	1.935.525	570.839	Beginning balance
Penambahan	-	1.364.686	Addition
Pengurangan	(580.700)	-	Deduction
Saldo akhir	<u>1.354.825</u>	<u>1.935.525</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

No inventories were used as collateral for bank loans.

Untuk periode enam bulan 30 Juni 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 8.087.781 dan USD 5.330.042.

For the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, inventories recognized in expenses amounted to USD 8,087,781 and USD 5,330,042, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	192.053	130.549	Rent
Asuransi	118.702	153.104	Insurance
Lain-lain	284.033	43.591	Others
Jumlah	<u>594.788</u>	<u>327.244</u>	Total
Uang muka			Advances
Pemeliharaan kapal	1.430.213	349.333	Maintenance of vessels
Beban pelabuhan	98.831	79.635	Port charges
Lain-lain	843.120	602.499	Others
Jumlah	<u>2.372.164</u>	<u>1.031.467</u>	Total
Jumlah	<u>2.966.952</u>	<u>1.358.711</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	376.979	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Nilai tercatat	-	<u>(1.291.023)</u>	Net carrying amount
Kerugian dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>(914.044)</u>	Loss on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Beban langsung (Catatan 24)	11.671.549	11.481.901	Direct costs (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>208.929</u>	<u>267.540</u>	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>11.880.478</u>	<u>11.749.441</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2018.

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 11.846.027 dan USD 78.626.852 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

At June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's vessels with carrying value of USD 11,846,027 and USD 78,626,852, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan penilaian nilai terpulihkan atas kapal dan menentukan bahwa beberapa kapal telah terjadi penurunan nilai sebesar USD 4.757.845.

At December 31, 2016, the Group assessed the recoverable amount of vessels and determined that certain vessels was impaired by USD 4,757,845.

Pada tanggal 30 Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai kapal tersebut adalah cukup.

At June 30, 2017, management believes that the allowance for decline in value of vessel is adequate.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.459.736.

Property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,459,736, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap Grup yang dijamin adalah sebesar USD 89.956.981. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

At December 31, 2016, the fair value of the Group's collateralised property, vessels and equipment is USD 89,956,981. The valuation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Appraisal method used is market and cost approach.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At June 30, 2017 and December 31, 2016, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		30/06/2017	31/12/2016
PT Asuransi Astra Buana	Rp	4.130.000.000	4.130.000.000
PT Sedana Pasifik Servistama	Rp	7.863.459.100	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	348.000.000	348.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	-	5.372.600.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	156.769.000	156.769.000
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	23.612.000	23.612.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup telah memutuskan untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah rusak dan tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai.

At December 31, 2016, the Group has decided to sell broken and unused vessel and heavy equipment. Those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired.

Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Below are the movement of non-current assets held for sale:

	01/01/2017	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) 30/06/2017	
	USD	USD	USD	USD	
Jumlah tercatat	3.494.998	-	(3.494.998)	-	Net carrying amount
Penurunan nilai	(2.651.960)	-	2.651.960	-	Impairment
Jumlah	<u>843.038</u>	<u>-</u>	<u>(843.038)</u>	<u>-</u>	Total
	01/01/2016	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	31/12/2016	
	USD	USD	USD	USD	
Jumlah tercatat	632.759	2.906.554	(44.315)	3.494.998	Net carrying amount
Penurunan nilai	(550.872)	(2.145.403)	44.315	(2.651.960)	Impairment
Jumlah	<u>81.887</u>	<u>761.151</u>	<u>-</u>	<u>843.038</u>	Total

Pada bulan Pebruari 2017, Grup menjual 5 buah kapal yang telah diklasifikasikan pada aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

On February 2017, the Group sold 5 vessels that was previously classified as noncurrent asset held for sale.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016
	USD	USD
Aset tidak berwujud - piranti lunak	429.751	563.805
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Standard Chartered Bank	-	1.896.186
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.896.186
Lain - lain	153.357	37.182
Jumlah	<u>583.108</u>	<u>4.393.359</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 12 dan 17).

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

Intangible assets - software	563.805
Restricted funds	
Standard Chartered Bank	1.896.186
PT Bank ANZ Indonesia	1.896.186
Others	37.182
Total	<u>4.393.359</u>

At December 31, 2016, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 12 and 17).

12. UTANG BANK

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Utang Sindikasi	-	12.346.478
Bunga yang masih harus dibayar	-	43.949
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.390.427</u>

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 17 dan 18). Fasilitas *Club Deal* ini telah dilunasi pada bulan April 2017.

12. BANK LOANS

Third parties	
U.S. Dollar	
Syndicated Loan	12.346.478
Accrued interest	43.949
Total	<u>12.390.427</u>

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. The loan has term of one year, extendable every year based on the agreement of both party.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Notes 17 and 18). The Club Deal loan facility has been paid up in April 2017.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga	<u>8.927.982</u>	<u>7.036.743</u>
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	2.690.853	1.970.152
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	4.548.007	3.582.431
> 3 bulan	<u>1.689.122</u>	<u>1.484.160</u>
Jumlah	<u>8.927.982</u>	<u>7.036.743</u>
c) Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	53.409	209.120
Rupiah	8.585.156	6.748.698
Dollar Singapura	35.271	29.976
Euro	228.560	48.949
Ringgit Malaysia	<u>25.586</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>8.927.982</u>	<u>7.036.743</u>

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

a) By creditor	
Third parties	<u>7.036.743</u>
b) By age category	
Not yet due	1.970.152
Overdue	
1 - 3 months	3.582.431
> 3 months	<u>1.484.160</u>
Total	<u>7.036.743</u>
c) By currency	
U.S. Dollar	209.120
Rupiah	6.748.698
Singapore Dollar	29.976
Euro	48.949
Malaysian Ringgit	<u>-</u>
Total	<u>7.036.743</u>

Accounts payable is from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD
Pihak berelasi:		
PT Indika Energy	<u>61.281</u>	<u>65.406</u>
Pihak ketiga:		
PT Astra International Tbk	81.237	-
PT Tirtasentosa Karya Sejahtera	31.432	18.222
Lain-lain	<u>220.568</u>	<u>208.268</u>
Jumlah	<u>333.237</u>	<u>226.490</u>

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related party:	
PT Indika Energy	<u>65.406</u>
Third parties:	
PT Astra International Tbk	-
PT Tirtasentosa Karya Sejahtera	18.222
Others	<u>208.268</u>
Total	<u>226.490</u>

15. UTANG PAJAK

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	4.203	30	Article 4(2)
Pasal 15			Article 15
Masa	15.140	1.905	Monthly
Tahunan	-	9.136	Annual
Pasal 21	83.839	201.642	Article 21
Pasal 23/26	16.751	21.015	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	57.081	-	Value - added tax
Jumlah	<u>177.014</u>	<u>233.728</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
Operasional kapal	819.262	539.000	Vessel operation
Tenaga ahli	272.732	215.299	Professional fee
Perbaikan kapal	57.558	57.558	Vessel maintenance
Gaji dan upah	24.070	104.611	Salaries and wages
Bahan bakar	-	330.063	Fuel
Sewa	-	109.183	Rental
Lain-lain	988	32.723	Others
Jumlah	<u>1.174.610</u>	<u>1.388.437</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	2.178.142	12.574.701	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Sindikasi	-	25.413.848	Syndicated Loan
Indonesia Eximbank	-	1.934.493	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>2.178.142</u>	<u>39.923.042</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.996.891)</u>	<u>(21.847.064)</u>	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>181.251</u>	<u>18.075.978</u>	Long-term bank loan - net

17. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at June 30, 2017 and December 31, 2016 net of unamortized transaction cost.

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit *Floating Crane* Vittoria dengan nilai penjaminan 120%; dan
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan April 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 9.490.489.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., MASS memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio (DER)* maksimum 4 kali;
- *DSCR* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, MASS tidak memenuhi persyaratan *DSCR* minimal 1,25 kali. Namun Bank Permata menyetujui untuk mengabaikan tidak terpenuhinya rasio tersebut diatas.

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of Floating Crane Vittoria with a pledged value of 120%; and
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times; and
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above. The loan facility has been paid up in April 2017.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan amounted to nil and USD 9,490,489, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 4 times;
- DSCR minimum 1.25 times.

These terms will be effective on the first year after the floating crane commence its operations.

As of June 30, 2017, MASS did not fulfil *DSCR* minimum of 1.25 times. However, Bank Permata agreed to waive the above breach over *DSCR*.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 2.178.142 dan USD 3.084.212.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,178,142 and USD 3,084,212, respectively.

b. Utang Sindikasi

b. Syndicated Loan

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari ANZ dan SCB sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from ANZ and SCB which consists of Term Loan facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit facility of USD 12,346,478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman dari Bank Permata sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans with Bank Permata amounting to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2013.

This facility has been fully drawn in 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

This loan is secured by:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000;
- 21 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;
- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; dan

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000;
- 21 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;
- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and

- 2 unit *Floating Crane* dengan nama *Floating Crane Nicholas* dan *Floating Crane Ben Glory*.

Sebagaimana telah diubah pada tanggal 16 Agustus 2016, beberapa batasan keuangan atas perjanjian pinjaman ini sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1;
- *DSCR* tidak kurang dari 1,25 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- *EBITDA* tidak kurang dari USD 20.000.000;
- Total pengeluaran modal tidak lebih dari 110% atas proyeksi pengeluaran modal;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di ANZ dan SCB, Jakarta Branch (Catatan 11).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 12). Fasilitas *Club Deal* ini telah dilunasi pada bulan April 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar nihil dan USD 25.413.848.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Eximbank yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

- 2 units of *Floating Crane* , namely : *Floating Crane Nicholas* and *Floating Crane Ben Glory*.

As amended on August 16, 2016, some of the financial covenants of this loan agreement are as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to *EBITDA* shall not exceed 3 : 1;
- *DSCR* shall not be less than 1.25 : 1;
- *Gearing Ratio* shall not exceed 2 : 1;
- *EBITDA* shall not less than USD 20,000,000;
- The aggregate capital expenditure shall not exceed 110% of forecasted capital expenditure;
- *Security coverage ratio* not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* at ANZ and SCB, Jakarta Branch (Note 11).

The principal repayment schedule are as follows:

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 12). The *Club Deal* loan facility has been paid up in April 2017.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance of the syndicated loan amounted to nil and USD 25,413,848.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained *AI Murabahah* financing facility from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio *DER* melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan aset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 1.934.493.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with *DER* ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

The financing facility has been paid up in April 2017. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 1,934,493, respectively.

18. UTANG JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD
Indika Capital Pte. Ltd	41.700.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.504.981)
Bunga yang masih harus dibayar	702.722
Bersih	<u>40.897.741</u>

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai :	
Liabilitas jangka pendek	702.722
Liabilitas jangka panjang	40.195.019
Jumlah	<u>40.897.741</u>

18. OTHER LONG-TERM LIABILITY – RELATED PARTY

	31/12/2016 USD
Indika Capital Pte. Ltd	-
Unamortized issuance cost	-
Accrued interest	-
Net	<u>-</u>

Presented in consolidated statements of financial position as :

Current liabilities	-
Noncurrent liabilities	-
Total	<u>-</u>

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), Induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi. Melalui perjanjian "Assignment and Assumption Agreement", perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7%, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Perusahaan membayar biaya emisi sebesar USD 1.560.627. Pinjaman terutang tersebut akan jatuh tempo di bulan April 2022.

On April 13, 2017, the Company signed an Assignment and Assumption Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE), parent company, wherein IE agreed to assign to the Company part of its loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related company. Through this Assignment and Assumption Agreement, the Company is liable directly to ICPL at the amount of USD 41,700,000, bearing interest at 7%, payable semi-annually in April and October. The Company paid the issuance cost amounting to USD 1,560. Such loan from ICPL will be due in April 2022.

Dana pinjaman yang diperoleh dari ICPL dipergunakan untuk melunasi seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada ANZ, SCB, Bank Permata dan Eximbank (Catatan 12 dan 17).

The proceeds of the loan from ICPL is used to repay off the whole Company's loan to ANZ, SCB, Bank Permata and Eximbank (Notes 12 and 17).

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

31/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) dan/ and 31/12/2016				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD</u>	<u>Name of Stockholders</u>
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd Masyarakat	449.441.414 408.071.639	25,68% 23,32%	7.932.949 5.870.195	The China Navigation Co. Pte. Ltd Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>Agio saham/ Paid in capital in excess of par value USD</u>	<u>Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD</u>	<u>Jumlah/ Total USD</u>	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	<u>4.494.145</u>	<u>-</u>	<u>4.494.145</u>	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of June 30, 2017 and December 31, 2016

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	8.715.862	8.766.512	Balance at beginning of year
Bagian laba/(rugi) periode berjalan	(122.047)	93.672	Share of profit/(loss) for the period
Pengurangan	-	(144.322)	Deduction
Jumlah	<u>8.593.815</u>	<u>8.715.862</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	3.920.043	3.086.318	Current assets
Aset tidak lancar	19.323.131	19.818.262	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>23.243.174</u>	<u>22.904.580</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.207.102	969.535	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	98.899	67.806	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.306.001</u>	<u>1.037.341</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>2.348.297</u>	<u>4.363.554</u>	Revenue
Beban	<u>2.278.365</u>	<u>5.189.512</u>	Expenses
Laba (rugi) periode berjalan	<u>69.932</u>	<u>(825.958)</u>	Profit (loss) for the period
Laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	48.952	(577.961)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20.980	(247.997)	Non-controlling interest
Laba (rugi) periode berjalan	<u>69.932</u>	<u>(825.958)</u>	Profit (loss) for the period
Pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	9.166	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	3.933	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>13.099</u>	Total other comprehensive income for the period
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	48.952	(568.795)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20.980	(244.064)	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>69.932</u>	<u>(812.859)</u>	Total comprehensive income (loss) for the period

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	3.853.578	4.541.396	Current assets
Aset tidak lancar	12.124.419	12.389.125	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>15.977.997</u>	<u>16.930.521</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.933.323	2.803.169	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	187.192	914.112	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.120.515</u>	<u>3.717.281</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>1.560.096</u>	<u>5.105.769</u>	Revenue
Beban	<u>1.915.853</u>	<u>3.970.997</u>	Expenses
(Rugi) laba periode berjalan	<u>(355.757)</u>	<u>1.134.772</u>	(Loss) profit for the period
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit distributable to:
Pemilik entitas induk	(213.454)	680.863	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(142.303)	453.909	Non-controlling interest
(Rugi) laba periode berjalan	<u>(355.757)</u>	<u>1.134.772</u>	(Loss) profit for the period
Pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	937	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	625	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>1.562</u>	Total other comprehensive income (loss) for the period
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(213.454)	681.800	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(142.303)	454.534	Non-controlling interest
Jumlah (rugi) pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>(355.757)</u>	<u>1.136.334</u>	Total comprehensive (loss) income for the period

22. PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	7.710	2.482	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>244.531</u>	<u>244.531</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u>252.241</u>	<u>247.013</u>	Total

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

Foreign Currency Translation Adjustment

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31/12/2016 USD	
Saldo awal tahun	2.482	12.703	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri	<u>5.228</u>	<u>(10.221)</u>	Exchange difference arising on translating the net assets of foreign operation
Jumlah	<u><u>7.710</u></u>	<u><u>2.482</u></u>	Total

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Singapura) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (Singapore Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUES

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Tunda dan tongkang <i>Floating crane</i>	23.906.774	22.284.493	Tug and barge
	<u>9.270.604</u>	<u>10.808.712</u>	Floating crane
Jumlah	<u><u>33.177.378</u></u>	<u><u>33.093.205</u></u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Group for the year ended June 30, 2017 and 2016 were derived from transportation services.

21% dan 26% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

21% and 26% of the above revenue in 2017 and 2016, respectively, were made to related parties (Note 31).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
PT Adaro Indonesia	5.621.456	6.238.881	PT Adaro Indonesia
PT Cotrans Asia	3.476.905	4.578.785	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	2.876.916	4.090.002	PT Kideco Jaya Agung
PT Berau Coal	<u>1.672.454</u>	<u>5.175.414</u>	PT Berau Coal
Jumlah	<u><u>13.647.731</u></u>	<u><u>20.083.082</u></u>	Total

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Penyusutan (Catatan 10)	11.671.549	11.481.901	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar	6.569.978	5.570.460	Fuel
Gaji dan tunjangan	4.146.626	4.194.687	Salaries and allowance
<i>Consumable</i>	1.955.015	2.557.138	Consumable
Tambat dan pelabuhan	1.177.885	882.826	Port charges and anchorage
Sertifikat dan dokumen kapal	930.651	1.206.111	Certificate and shipping documents
Biaya kantor	685.738	896.668	Office expense
Bongkar muat	667.704	562.089	Handling
Asuransi kapal dan alat berat	547.111	621.935	Vessel and heavy equipment insurances
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	525.791	217.417	Agency, lumpsum and disbursement
Perbekalan	449.128	397.625	Food provision
Pemeliharaan dan perlengkapan	333.956	512.797	Repairs and maintenance
Transportasi	242.466	361.075	Transportation
Sewa perahu cepat	222.220	133.139	Speedboat rental
Survei kapal	209.701	265.411	Vessel survey
Sewa alat berat	195.780	134.717	Heavy equipment rental
Telekomunikasi	174.003	197.776	Telecommunication
Jasa profesional	132.476	4.547	Professional fee
Keamanan	51.466	91.436	Security
Ganti rugi kerusakan kapal	45.361	23.272	Vessel damage compensation
Sewa kapal	30.842	470.328	Vessel rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	239.342	269.339	Others (below USD 100,000 each)
Jumlah	<u>31.204.789</u>	<u>31.052.694</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the periods ended June 30, 2017 and 2016.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Jamuan	30.488	122.183	Entertainment
Iklan dan pameran	16.753	46.804	Advertising and exhibition
Jumlah	<u>47.241</u>	<u>168.987</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	2.393.406	3.051.404	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	342.983	406.388	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Utilitas dan sewa	256.317	163.240	Utilities and rental
Perlengkapan kantor	234.165	268.047	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	149.973	273.443	Transportation and travel allowance
Dokumen dan perizinan	83.616	95.185	Document and license
Pemeliharaan	78.650	110.754	Maintenance
Air, listrik dan telekomunikasi	72.018	84.712	Water, electricity and telecommunication
Konsultan dan <i>management fee</i>	30.940	311.517	Consultant and management fee
Pelatihan dan seminar	16.214	178.706	Training and workshop
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	333.208	358.991	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>3.991.490</u>	<u>5.302.387</u>	Total

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN - BERSIH

27. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	USD	USD	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(49.176)	66.023	Foreign exchange difference gain (loss)-net
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 31)	150.753	180.734	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 31)
Kerugian dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual	3.570	-	Loss on sale of noncurrent assets held for sale
Kerugian dari penjualan aset tetap	-	13.714	Loss on sale of property, vessel and equipment
Lain - lain	158.284	(109.965)	Others
Jumlah	<u>263.431</u>	<u>150.506</u>	Total

28. BEBAN PAJAK FINAL

28. FINAL TAX EXPENSES

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	33.177.378	33.093.205	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(3.737.067)</u>	<u>(5.413.473)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>29.440.311</u>	<u>27.679.732</u>	
	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	353.284	332.157	The Company
Entitas anak	<u>44.845</u>	<u>64.961</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>398.129</u>	<u>397.118</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama periode berjalan			Less: payments for the period
Perusahaan	353.284	332.157	The Company
Entitas anak	<u>44.845</u>	<u>64.961</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>398.129</u>	<u>397.118</u>	Sub total

29. RUGI PER SAHAM

29. LOSS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(3.840.913)</u>	<u>(6.061.972)</u>	Net loss attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Rugi bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0022)	(0,0035)	Basic loss per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan tahun 2016.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in the periods ended June 30, 2017 and in 2016.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 287 dan 297 karyawan masing-masing per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD 2.512.622 dan USD 2.137.114.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
Tingkat diskonto	8,75%	8,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Petrosea Tbk
 - Indika Capital Pte. Ltd

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 287 and 297 in June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The balance of employee benefit obligation as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD 2,512,622 and USD 2,137,114, respectively.

The cost of providing employee benefits obligation is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Petrosea Tbk
 - Indika Capital Pte. Ltd

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2016 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Komisaris	135.662	158.700	Commissioners
Direksi	463.295	658.995	Directors
Jumlah	<u>598.957</u>	<u>817.695</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 2.876.916 dan USD 4.090.002 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 atau masing-masing sebesar 9% dan 12% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 3.476.905 dan USD 4.578.785 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 atau sebesar 10% dan 14% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 308.035 dan nihil untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing USD 150.753 dan USD 180.734 (Catatan 27).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 2,876,916 and USD 4,090,002, respectively, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 which represents 9% and 12%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 3,476,905 and USD 4,578,785, respectively, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 which represents 10% and 14% of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Company provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 308,035 and nil, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Company provides management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company during the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 amounted to USD 150,753 and USD 180,734, respectively (Note 27).

- f. Pada tanggal 21 Nopember 2016, perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal lepas pantai dengan PT Petrosea Tbk dengan jangka waktu 4 bulan dan opsi memperpanjang 2 bulan. Sewa sebesar USD 36.000 per bulan.
- g. Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari ICPL sebesar USD 41.700.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% dan akan jatuh tempo dibulan April 2022 (Catatan 18).

- f. On November 21, 2016, the Company entered into time charter party for offshore service vessels agreement with PT Petrosea Tbk with a period of 4 months and extended option of 2 months. Charter hires amounted to USD 36,000 per month.
- g. On April 13, 2017, the Company obtain loan facility from ICPL which amounted to USD 41,700,000. The loan is interest bearing at 7% and will due on April 2022 (Note 18).

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang
- Derek apung

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 2 (two) business segments:

- Tugboat and barge
- Floating crane

The business segments of the Group are as follows:

Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir/ As of and for the six-month ended 30/06/2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)						
USD						
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan usaha	23.906.774	9.270.604	33.177.378	-	33.177.378	Revenues
Hasil segmen	(68.001)	2.040.590	1.972.589	-	1.972.589	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(4.038.731)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(1.888.828)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih					(7.990)	Other expense - net
Rugi sebelum pajak					(3.962.960)	Loss before tax
Beban pajak					-	Tax expense
Rugi bersih periode berjalan					(3.962.960)	Net loss for the period
Pendapatan komprehensif lainnya					5.228	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan					(3.957.732)	Total comprehensive loss for the period
Aset						Assets
Aset segmen	130.095.557	59.400.305	189.495.862		189.495.862	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					59.928.255	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					249.424.117	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	2.178.142	2.178.142		2.178.142	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					54.084.487	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					56.262.629	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3.367.627	840.253	4.207.880		4.207.880	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					133.551	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	8.376.286	3.266.517	11.642.803		11.642.803	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					371.729	Unallocated depreciation and amortisation

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED) (Continued)

Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For the six-month ended 30/06/2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	22.284.492	10.808.713	33.093.205	-	33.093.205	Revenues
Hasil segmen	(1.318.208)	3.358.719	2.040.511	-	2.040.511	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(5.471.374)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(1.831.411)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(139.880)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					(5.402.154)	Income before tax
Beban pajak					-	Tax expense
Rugi bersih periode berjalan					(5.402.154)	Loss for the period
Pendapatan komprehensif lainnya					21.829	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan					(5.380.325)	Total comprehensive loss for the period
Penyusutan dan amortisasi	8.321.900	3.126.329	11.448.229	-	11.448.229	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					440.060	Unallocated depreciation and amortisation
31/12/2016						
USD						
Aset						Assets
Aset segmen	137.126.005	59.521.715	196.647.720	-	196.647.720	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					63.872.887	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					260.520.607	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	30.466.405	21.847.064	52.313.469	-	52.313.469	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					11.087.918	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					63.401.387	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	5.578.179	585.885	6.164.064	-	6.164.064	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					36.854	Unallocated capital expenditure

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 30 Juni 2017, hanya program MESOP yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of June 30, 2017, only MESOP remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
BARGING				
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2019
3	Coal Barging Service Agreement	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	1 Januari/ January 1, 2015	31 Desember/ December 31, 2017
4	Perjanjian Pengangkutan Batubara *	PT Indoasia Cemerlang	1 November/ November 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017

*) sedang dalam proses perpanjangan / in the process of extension

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
FLOATING CRANE				
1	Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2019
2	Transshipment Contract	PT Transcoal Pacific	4 September/ September 4, 2016	31 Desember/ December 31, 2017
3	Transshipment Contract	PT Dutadharma Utama	11 September/ September 11, 2016	20 September/ September 20, 2017
4	Transshipment Contract	PT Indoasia Cemerlang	20 September/ September 20, 2016	20 September/ September 20, 2017

- c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

- c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Time charter contract	PT Winning Shipping Indonesia	7 Nopember/ November 7, 2016	31 Desember/ December 31, 2017
Time charter contract	CSTS Joint Operation	24 Mei / May 24, 2017	23 Mei / May 23, 2018

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Perjanjian Jasa Pemuatan Batubara *)	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ 15 May, 2017	14 Mei/ 14 May, 2020

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 year with several key performance indicator

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

At June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

	30/06/2017		31/12/2016			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD		
Aset						
Kas dan setara kas	IDR	197.482.105.126	14.827.097	69.841.496.932	5.198.087	Cash and cash equivalents
	EUR	-	-	31.663	33.373	
	SGD	62.531	45.027	62.576	43.308	
Piutang usaha	IDR	156.291.832.138	11.734.502	134.981.992.748	10.046.293	Trade accounts receivable
	SGD	-	-	175	121	
Jumlah aset			26.606.626		15.321.182	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha	IDR	114.345.692.764	8.585.156	90.675.500.819	6.748.698	Trade accounts payable
	SGD	48.982	35.271	43.312	29.976	
	EUR	204.656	228.560	46.441	48.949	
	MYR	109.585	25.586	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	350.184.979	26.292	1.436.483.068	106.913	Accrued expenses
	SGD	-	-	7.511	5.198	
Jumlah liabilitas			8.900.865		6.939.733	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			17.705.761		8.381.449	Total asset - net

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at June 30, 2017 and December 31, 2016 and the prevailing rates at August 22, 2017 are as follows:

	22/08/2017	30/06/2017	31/12/2016	
	USD	USD	USD	
Mata Uang				Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0,07	0,08	0,07	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,73	0,72	0,69	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,18	1,12	1,05	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,23	0,23	0,22	Malaysian Ringgit (MYR) 1

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
30 Juni 2017			June 30, 2017
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	31.989.945	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.310.339	-	Related parties
Pihak ketiga	15.993.399	-	Third parties
Piutang lain-lain		-	Other accounts receivable
Pihak berelasi	15.013	-	Related party
Pihak ketiga	810.881	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.927.982	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	61.281	Related party
Pihak ketiga	-	333.237	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.174.610	Accrued expenses
Utang jangka panjang - pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	702.722	Current maturity of other long-term liability - related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.996.891	Current maturity of long-term bank loans
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	181.251	Long-term bank loans - net of current maturity
Utang jangka panjang - pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.195.019	Other long-term liability - related party - net of current maturity
Jumlah	<u>50.119.577</u>	<u>53.572.993</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2016			December 31, 2016
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	33.584.846	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.378.079	-	Related parties
Pihak ketiga	15.458.365	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	12.619	-	Related party
Pihak ketiga	847.993	-	Third parties
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	3.792.372	-	Other noncurrent asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	12.390.427	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	7.036.743	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	65.406	Related parties
Pihak ketiga	-	226.490	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.388.437	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	21.847.064	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	18.075.978	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	<u>55.074.274</u>	<u>61.030.545</u>	Total

36. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interest.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30/06/2017	31/12/2016	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	1.996.891	34.237.491	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	181.251	18.075.978	Long-term bank loans
Utang jangka panjang - pihak berelasi **)	40.897.741	-	Other long-term liability - related party **)
Jumlah pinjaman	43.075.883	52.313.469	Total debt
Kas dan setara kas	32.060.818	33.677.668	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	11.015.065	18.635.801	Debt - net
Modal	193.161.488	197.119.220	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	6%	9%	Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

***) Termasuk bagian utang jangka panjang pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun

***) Includes current maturity of other long-term liability - related party

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2017 (Tidak diaudit)						June 30, 2017 (Unaudited)
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.927.982	-	-	8.927.982	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	61.281	-	-	61.281	Related parties
Pihak ketiga	-	333.237	-	-	333.237	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.174.610	-	-	1.174.610	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	6	192.727	2.060.000	-	2.252.727	Long-term bank loans
Utang jangka panjang pihak berelasi	7	-	3.551.450	52.743.550	56.295.000	Other long-term liability related party
Jumlah		<u>192.727</u>	<u>16.108.560</u>	<u>52.743.550</u>	<u>69.044.837</u>	Total

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED) (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	7.036.743	-	7.036.743	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	65.406	-	65.406	Related parties
Pihak ketiga		-	226.490	-	226.490	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	1.388.437	-	1.388.437	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,47	40.293	12.789.700	-	12.829.993	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,72	81.784	16.994.252	9.451.841	26.527.877	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	6	554.855	6.941.214	9.335.737	16.831.806	Long-term bank loans
Jumlah		<u>676.932</u>	<u>45.442.242</u>	<u>18.787.578</u>	<u>64.906.752</u>	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
30 Juni 2017 (Tidak diaudit)						June 30, 2017 (Unaudited)
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	1.310.339	-	1.310.339	Related parties
Pihak ketiga		-	15.993.399	-	15.993.399	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi		-	15.013	-	15.013	Related party
Pihak ketiga		-	810.881	-	810.881	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,1 - 2	4.470.054	-	-	4.470.054	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	27.590.764	-	-	27.590.764	Cash and cash equivalents
		<u>32.060.818</u>	<u>18.129.632</u>	<u>-</u>	<u>50.190.450</u>	

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED) (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	1.378.079	-	1.378.079	Related parties
Pihak ketiga		-	15.458.365	-	15.458.365	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi		-	12.619	-	12.619	Related party
Pihak ketiga		-	847.993	-	847.993	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,1 - 2	14.578.879	-	-	14.578.879	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	3.795.532	-	3.795.532	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	19.045.018	-	-	19.045.018	Cash and cash equivalents
		<u>33.623.897</u>	<u>21.492.588</u>	<u>-</u>	<u>55.116.485</u>	

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2016	
	USD	USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	2.178.142	84.738.760	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>2.178.142</u>	<u>84.738.760</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang beragam yang dapat diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	-	12.346.478	- amount used
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.346.478</u>	Total

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Sampai dengan tahun 2016 Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang yang menggunakan tingkat bunga variabel. Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Up to 2016 The Group holds loans that are long-term in nature using variable interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at June 30, 2017 and December 31, 2016.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar nihil dan USD 158.230. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dan 2% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 1% and 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dan 2% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the six-months periods ended June 30, 2017 and 2016 would decrease/increase by nil and USD 86,661, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At June 30, 2017 and 2016, the following table details the Group's sensitivity to 1% and 2% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 1% and 2% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% and 2% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% dan 2% terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lainnya yang konstan, laba atau rugi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 akan menurun/meningkat masing-masing sebesar USD 239.298 dan USD 255.047. 1% dan 2% merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing yang ada, yang disesuaikan dengan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

If the Rupiah had strengthened/weakened by 1% and 2% against US Dollar with all other variables held constant, the Group profit or loss for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 would have been USD 239,298 and USD 255,047 higher/lower. The 1% and 2% represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% and 2% change in foreign currency rates.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	30/06/2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> USD	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> USD
Liabilitas		
Utang bank jangka panjang	2.178.142	2.133.231
Utang jangka panjang - pihak berelasi	40.897.741	40.840.193
	<u>43.075.883</u>	<u>42.973.424</u>

	31/12/2016	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> USD	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> USD
Liabilitas		
Utang bank jangka panjang	39.923.042	40.215.726

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Liabilities	
Long-term bank loans	
Other long-term liability - related parties	

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang bank jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term bank loan is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Juli 2017, MBSS melakukan pembelian bangunan di Gedung Menara Karya lantai 10 senilai Rp 18.690.122.000, yang akan digunakan untuk kegiatan operasional MBSS. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, bangunan tersebut sedang dalam masa renovasi dan diperkirakan akan selesai di awal tahun 2018.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In July 2017, MBSS purchased property at Menara Karya 10th Floor at the amount of Rp 18,690,122,000, which will be used for its operational activities. As of the date of the consolidated financial statements, the building is still under renovation and expected to be completed by early 2018.

39. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2017.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on August 22, 2017.
